

PENGELOLAAN KEGAWATDARURATAN BENCANA (4C) & PERAWATAN TERHADAP INDIVIDU DAN KOMUNITAS

Ns. Miftakhul Ulfa, S.Kep.,M.Kep

Prodi Pendidikan Ners

STIKES Widyagama Husada Malang

Latar Belakang



- ❑ **Bahwa wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis dan demografis —> memungkinkan terjadi bencana.**
- ❑ **Bencana —> Faktor alam dan non alam yg menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, Kerugian harta benda dan dampak psikologis —> menghambat pembangunan nasional**
- ❑ **Dalam penanggulangan bencana perlu adanya koordinasi dan penanganan yang cepat, tepat, efektif, efisien, terpadu dan akuntabel agar korban jiwa dan kerugian harta benda dapat diminimalisir**

1. Command
2. Control
3. Coordination
4. Communication

Pengelolaan Kegawatdaruratan Bencana



Command /Komando

- ✓ Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana adalah Penanganan darurat bencana yang digunakan oleh semua instansi/Lembaga dengan mengintegrasikan pemanfaatan sumberdaya manusia, peralatan dan anggaran
- ✓ Komando Tanggap Darurat Bencana merupakan organisasi tanggap darurat bencana yang dipimpin oleh seorang komandan tanggap darurat bencana dan dibantu oleh staf komando dan staff umum.

TAHAPAN PEMBENTUK KOMANDO TANGGAP DARURAT BENCABA

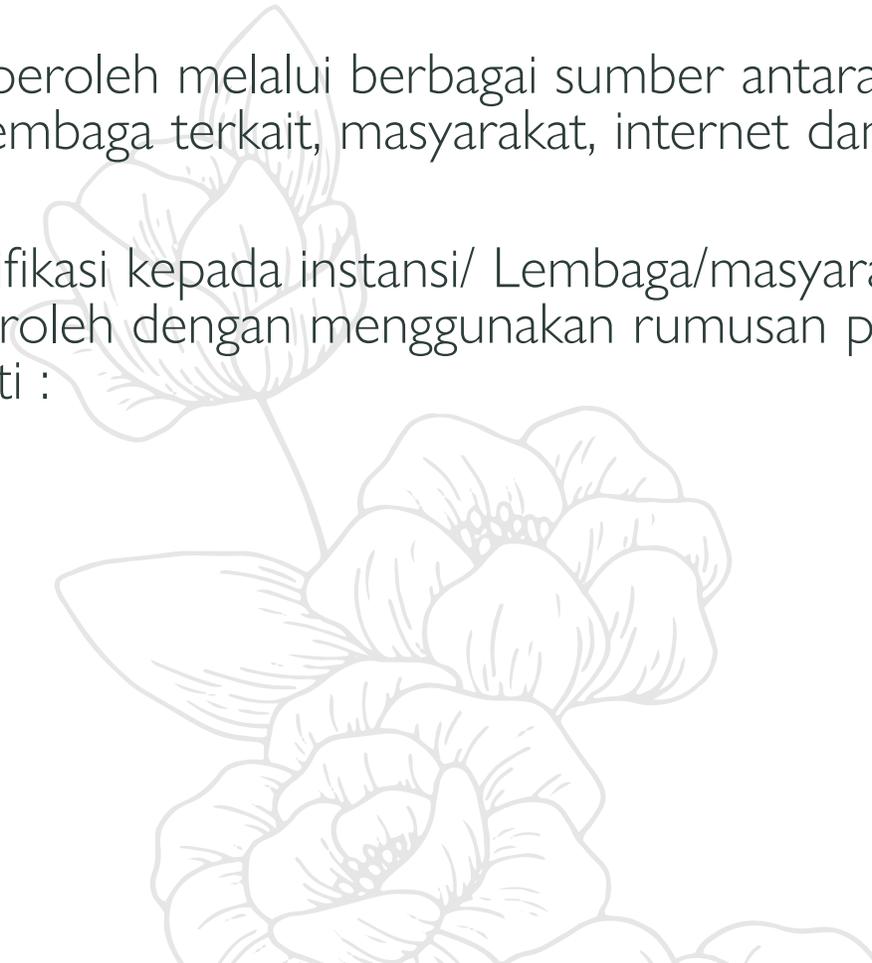


1. Informasi Kejadian Awal
2. Penugasan Tim Reaksi Cepat (TRC)
3. Penetapan Status / Tingkat Bencana
4. Pembentukan Komando Tanggap Darurat Bencana

INFORMASI KEJADIAN WAL BENCANA



- Informasi awal kejadian bencana diperoleh melalui berbagai sumber antara lain: pelaporan, media massa, instansi/Lembaga terkait, masyarakat, internet dan informasi lain yang dapat dipercaya
- BNPB dan / BPBD melakukan klarifikasi kepada instansi/ Lembaga/masyarakat di lokasi bencana. Informasi yang diperoleh dengan menggunakan rumusan pertanyaan terkait bencana yang terjadi meliputi :
 1. Apa
 2. Bilamana
 3. Dimana
 4. Berapa
 5. Penyebab dan Bagaimana



PENETAPAN STATUS /TINGKAT BENCANA



- Berdasarkan usul dari tim reaksi cepat maka :
 1. Bupati/walikota menetapkan status bencana skala kab/kota
 2. Gubernur menetapkan status bencana skala provinsi
 3. Presiden RI menetapkan status bencana skala nasional
- Tindak lanjut dari penetapan status bencana tersebut, maka kepala BNPB/ BPBD provinsi /kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya menunjuk seorang pejabat sebagai komando penanganan tanggap darurat bencana sesuai status bencana skala nasional/daerah

PENUGASAN TIM REAKSI CEPAT



- ✓ Dari informasi kejadian awal yang diperoleh BNPB menugaskan tim reaksi cepat tanggap darurat bencana untuk melaksanakan tugas pengkajian secara cepat, tepat dan dampak bencana serta memberikan dukungan pendampingan dalam rangka penanganan darurat bencana
- ✓ Hasil pelaksanaan tugas TRC tanggap darurat dan masukan dari berbagai instansi/Lembaga terkait merupakan bahan pertimbangan bagi :
 - Kepala BPBD kab/kota untuk mengusulkan kepada bupati/walikota dlm rangka menetapkan status tingkat bencana skala kab/kota
 - Kepala BPBD Provinsi untuk mengusulkan kepada gubernur dlm rangka menetapkan status bencana skala provinsi
 - Kepala BNPB untuk mengusulkan kepada Presiden RS dlm menetapkan skala bencana skalanasional

PEMBENTUKAN KOMANDO TANGGAP DARURAT BENCANA



- Kepala BNPB/BPBD provinsi/Kab/Kota sesuai status bencana dan kewenangannya yaitu :
 - ✓ Mengeluarkan surat keputusan pembentukan komando tanggap darurat bencana
 - ✓ Melaksanakan mobilisasi sumberdaya manusia, peralatan dan logistic serta dana dari instansi/Lembaga terkait dan atau masyarakat
 - ✓ Meresmikan pembentukan komando tanggap darurat

TUGAS DAN FUNGSI POKOK KOMANDO TANGGAP DARURAT BENCANA



1. Merencanakan operasi penanganan tanggap darurat bencana
2. Mengajukan permintaan kebutuhan bantuan
3. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengerahan sumberdaya untuk penanganan tanggap darurat bencana secara tepat, efisien dan efektif
4. Melaksanakan pengumpulan informasi dengan menggunakan rumusan pertanyaan sebagai dasar
5. Perencanaan komando tanggap darurat bencana tingkat kabupaten/kota/provinsi/nasional
6. Menyebarkan informasi mengenai kejadian bencana dan penanganannya kepada media massa dan masyarakat luas

CONTROL



Control dlm bencana berbentuk pengawasan dan pelaporan penanggulangan bencana, diantaranya :

- ❑ Pengawasan terhadap seluruh proses penanggulangan bencana dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah
- ❑ Pemantauan dan pelaporan dilakukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan BPBD srta instansi terkait
- ❑ Kegiatan pengawasan yang dimaksud adalah kegiatan yg bertujuan utk mengurangi/menghindari masalah yg berhubungan dengan penyalahgunaan wewenang dan segala bentuk penyimpangan lainnya yang berakibat pada pemborosan keuangan negara
- ❑ BNPB Bersama dg instansi terkait secara selektif memantau pelaksanaan penggunaan dana siap pakai mulai dari proses pelaksanaan administrasi sampai dg fisik kegiatan

COORDINATION/ KOORDINASI



- ✓ Menurut UU No.24 Tahun 2007 tentang bencana bahwa kegiatan koordinasi merupakan salah satu fungsi unsur pelaksana penanggulangan bencana. Unsur pelaksana juga melaksanakan fungsi komando dan sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
- ✓ Ciri –ciri dalam melakukan koordinasi
 1. Bhw tanggung jawab koordinasi terletak pada pimpinan
 2. Adanya proses
 3. Pengaturan secara teratur usaha kelompok
 4. Konsep kesatuan Tindakan
 5. Tujuan koordinasi adalah tujuan bersama

COMMUNICATION



- ✓ Pada tahap sebelum kejadian bencana, maka aspek komunikasi akan mencakup informasi yg akurat, koordinasi dan aspek Kerjasama terutama kepada masyarakat yg rentan atas peristiwa bencana
- ✓ Pada tahap kejadian bencana, keempat aspek : komunikasi, informasi, Kerjasama dan koordinasi merupakan kunci sukses penanganan bencana, terutama untuk penanganan korban dan menghindari resiko lebih lanjut
- ✓ Pada tahap setelah kejadian bencana, rekonstruksi dan pemulihan pasca situasi bencana adalah tahap penting untuk membangun Kembali korban bencana dan memastikan untuk mengurangi resiko apabila terjadi peristiwa serupa dikemudian hari, Dan yg sangat penting adalah mitigasi dlm tahapan ini seuruh potensi komunikasi menjadi penting untuk memastikan pencegahan dan pengurangan resiko

PERAWATAN TERHADAP INDIVIDU DAN KOMUNITAS YANG TERKENA BENCANA

DAMPAK BENCANA ALAM

- Dampak bencana alam dirasakan pada individu, keluarga, atau komunitas yang mengalami paparan baik langsung maupun tidak
- Fokus pertolongan pertama diberikan pada individu, keluarga yang mengalami bencana alam dan berpotensi mengalami masalah fisik maupun mental



INDIVIDU

- Individu adalah unit terkecil pembentuk masyarakat
- Individu merupakan unit terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak dapat dipisah lagi menjadi kecil



TUJUAN UTAMA

- Tujuan tindakan asuhan keperawatan komunitas pada bencana adalah untuk mencapai kemungkinan tingkat kesehatan terbaik masyarakat yang terkena bencana tersebut



BAGAIMANA PERAN PERAWAT..?

MENGAPA HARUS PERAWAT

- Kelompok tenaga kesehatan terbesar
- Mempunyai kepedulian tinggi
- Memiliki keterampilan manajerial, teknis dan komunikatif
- Fleksibilitas tinggi
- Dekat dengan masyarakat



PERAN PERAWAT KOMUNITAS DALAM MANAJEMEN KEJADIAN BENCANA

- Perawat komunitas dalam asuhan keperawatan komunitas memiliki tanggung jawab peran dalam membantu mengatasi ancaman bencana baik selama tahap preimpact, impact/emergency, dan post impact
- Peran perawat (multiple) → meliputi:
 1. Sebagai bagian dari penyusun rencana
 2. Pendidik
 3. Pemberi asuhan keperawatan
 4. Bagian dari tim pengkajian kejadian bencana



PERAN PERAWAT

0 Peran dalam Pencegahan Primer (Pra Bencana)

1. Mengenal instruksi ancaman bencana
2. Mengidentifikasi kebutuhan saat fase emergency
3. Melatih penanganan pertama korban bencana
4. Berkoordinasi dengan pemerintah dan organisasi lingkungan dalam memberikan penyuluhan dan simulasi persiapan menghadapi ancaman bencana



PENDIDIKAN KESEHATAN DIARAHKAN KEPADA:

- Usaha pertolongan diri sendiri
- Pelatihan pertolongan pertama dalam keluarga
- Memberikan beberapa alamat dan nomor telepon darurat
- Memberikan informasi tentang perlengkapan yang dapat dibawa saat bencana
- Memberikan informasi tempat2 alternatif penampungan/posko2 bencana



PERAN PERAWAT DALAM KEADAAN DARURAT

- Biasanya pertolongan pertama pada korban bencana dilakukan tepat setelah keadaan stabil
- Setelah bencana mulai stabil, masing2 bidang tim survey mulai melakukan pengkajian cepat terhadap kerusakan2, begitu juga perawat sebagai perawat sebagai bagian dari tim kesehatan
- Perawat harus melakukan pengkajian secara cepat untuk memutuskan tindakan pertolongan pertama
- Perlu adanya seleksi pasien untuk penanganan segera (emergency) → triage



PERAN PERAWAT DALAM POSKO PENGUNGSIAN DAN POSKO BENCANA

1. Memfasilitasi jadwal kunjungan konsultasi medis dan eek kesehatan sehari-hari
2. Tetap meyusun rencana prioritas asuhan keperawatan harian
3. Merencanakan dan memfasilitasi transfer pasien yang memerlukan penanganan kesehatan RS
4. Mengevaluasi kebutuhan kesehatan harian
5. Memeriksa dan mengatur persediaan obat, makanan, makanan khusus bayi, peralatan kesehatan



PERAN POST IMPACT

- Bencana tentu memberikan bekas khusus bagi keadaan fisik, sosial dan psikologis korban
- Selama masa perbaikan perawat membantu masyarakat untuk kembali pada kehidupan normal
- Beberapa penyakit dan kondisi fisik mungkin memerlukan jangka waktu yang lama untuk normal kembali bahkan terdapat keadaan dimana kecacatan terjadi



Thank you

